

## BAB IV

### STRATEGI KREATIF

#### 4.1 Konsep Visual

##### 4.1.1 Karakter

a. Putra

Nama : Aditya Putra Nugroho

Nama Panggilan : Putra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 20 tahun

Latar Belakang

Aditya Putra Nugroho, atau Putra adalah karakter utama dalam komik, seorang mahasiswa semester 4 di sebuah Universitas di Semarang. Keluarganya merupakan keluarga dari kalangan menengah secara ekonomi maupun sosial. Putra tengah berkutat dalam masalah kesehariannya sebagai mahasiswa semester 4 dengan tugas yang cukup banyak dan melelahkan serta tekanan sosial dari media sosial. Putra yang cenderung menggunakan media sosial sendiri juga seseorang yang pendiam, tidak memiliki banyak hobi selain bermain game. Hal ini menyebabkan Putra menjadi kaku dalam hal bersosialisasi, susah dalam menyampaikan perasaannya dan tidak memiliki banyak teman. Putra kemudian semakin merasa sendirian, tidak dipedulikan dan menunjukkan gejala-gejala depresi.

Gejala depresi pada Putra sendiri juga ditunjukkan dalam visual karakternya, dimana dengan adanya raut wajah yang selalu sedih, terdapat kantung mata karena kurang tidur, mata yang sering kali kosong karena banyak pemikiran yang negatif. Pemilihan warna kulit yang umum oleh warna kulit asia, orang Semarang. Kemudian warna lain yang ada pada Putra adalah warna-warna kelabu, gelap, netral, menunjukkan dirinya yang menyedihkan dan terlihat memiliki gejala depresi.

b. Angel

Nama : Angela Grace Setiawan

Nama Panggilan : Angel

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 20 tahun

Latar Belakang :

Angel adalah teman satu angkatan dan satu kelas dengan Putra yang memiliki sifat ceria dan penolong. Ia cukup peka terhadap temannya sehingga mau memberikan bantuan kepada Putra meski ditolak awalnya.

c. William

Nama : Wiliam Pratama

Nama Panggilan : Will

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 20 tahun

Latar Belakang :

William atau Will adalah teman putra satu angkatan dan satu kelas. Sifatnya ceria dan suka bercanda meski dalam situasi yang tidak menguntungkan. Ia juga suka bermain game sama dengan Putra. Baik dan mau menolong meski suka bercanda.

d. Tania

Nama : Tania Wijaya

Nama Panggilan : Tania

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 20 tahun

Latar Belakang :

Teman satu angkatan dan satu kelas Putra, terkenal dengan sifatnya yang suka mengatur dan perfeksionis. Hal ini membuat dia sering menyalahkan teman-teman sekelompoknya jika dirasa tidak memuaskan hasilnya bagi Tania. Di juluki si bos atau si setan, karena galak dan sering marah-marah.

e. Ibu Putra

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 45 tahun

Latar Belakang :

Ibu yang baik dan menyayangi keluarganya. Pengertian serta perhatian kepada anggota keluarganya.



#### 4.1.2 Gaya gambar, tone and manner dalam Komik

Gaya gambar dalam komik yang dibuat ini menggunakan komik jepang atau *manga* sebagai referensi. Maka terdapat bentuk manusia yang masih proporsi anatomi objek masih realistis, namun terdapat simplifikasi pada bentuk muka, rambut, baju dan objek lain dalam komik. Sempel dan bersih menjadi tone dan manner dalam komik ini, selain karena untuk mengimbangi topik depresi yang sudah berat, namun juga sesuai dengan apa yang dibahas dalam buku Scott McCloud mengenai gaya gambar. Gaya gambar yang cukup sederhana dan bersih akan membuat pesan dalam komik tersampaikan dengan baik, karena tidak menjadi distraksi bagi pesan dari cerita.



#### 4.1.3 Warna

Didalam komik yang dirancang terdapat dua kelompok warna yang digunakan, yaitu *grayscale-black and white* dan berwarna hangat. Hampir sebagian besar bagian dari komik menggunakan warna grayscale dan black and white, untuk menunjukkan beban akan karakter

utama yang memiliki gejala depresi. Selain itu juga digunakan gradasi hitam ke abu-abu dengan arah dari atas kebawah, hal ini juga memberikan kesan berat, menggambarkan perasaan berat akan gejala depresi dari karakter utama.



Hal ini akan menjadi kontras dengan bagian yang berwarna dimana karakter utama meraih solusi diakhir cerita yaitu mau terbuka dan kembali membangun relasi dengan teman-temannya. Warna pada bagian tersebut adalah warna-warna hangat dan cerah. Keputusan yang diambil oleh karakter utama memberikan pencerahan akan dirinya, sehingga Putra tidak semakin jatuh kedalam depresi serta membawa perubahan akan penampilannya secara visual.



#### 4.1.4 Cerita

Putra merupakan seorang mahasiswa semester 4 di sebuah Universitas terletak di Semarang. Ditengah kesehariannya yang sibuk dengan tugas , ia menunjukkan gejala-gejala depresi. Putra sendiri adalah seorang yang pendiam, tidak memiliki hobi khusus, selain bermain game melalui ponselnya ataupun cenderung banyak menggunakan sosial media di waktu luangnya. Hal ini menyebabkan dirinya menjadi kaku dalam bersosialisasi secara *offline*,



terhadap teman-teman sekitarnya. Putra juga seringkali merasa sendirian dan kesepian, hal ini digambarkan dalam komik dengan dirinya yang berada sendiri dengan tulisan tulisan akan apa yang dipikirkannya dalam kegelapan.



la mengalami berbagai perasaan negatif dan tekanan sosial pada dirinya yang muncul secara hiperbolik. Perasaan negatif tersebut dimunculkan dalam bentuk suara-suara dalam pikirannya, serta perasaan selalu sendiri. Tanpa menyadari segala hal ini dan perubahan pada kehidupannya, Putra semakin terpuruk dan koneksinya terhadap orang-orang disekitarnya semakin merenggang. Ditambah dengan beratnya tugas, teman sekelompok yang memberatkan dirinya serta menganggap remeh orang lain dan lelah akan perkataan orang tua akan dirinya yang selalu berdiam dikamar dan membuka laptop (untuk mengerjakan tugas), Putra semakin menunjukkan gejala gejala depresi, semakin menyendiri dan hampir jatuh dalam jurang depresi, dan semakin dipenuhi suara negatif dalam pemikirannya. Teman-teman Putra, Angel dan William menyadari ini dan berusaha untuk memberikan bantuan, namun hal ini awalnya diabaikan oleh Putra.



Kemudian ketika ia merasa begitu penuh dengan pemikiran negatif dan semakin sendiri, Putra menyadari sendiri bahwa ada hal yang salah dalam dirinya. Kesadaran akan ia membutuhkan bantuan ini merupakan kunci yang membawa dia untuk mengambil keputusan yang lebih baik, yaitu kembali *reconnect* atau menyambung relasi kepada teman-temannya. Kesadaran diri sendiri dan keputusan inilah yang menjadi solusi utama dalam mengatasi gejala depresi, sehingga pada akhir cerita Putra mau membuka diri dan didalam komik dunianya menjadi berwarna serta hangat, kontras dengan apa yang dia lalui sebelumnya.



#### 4.1.5 Cover Komik



Cover komik ini memiliki elemen visual berupa ilustrasi dan tipografi judul dari komik. Ilustrasi yang ada pada cover komik ini berupa gambar dari karakter utama yang setengah badannya keluar dari sebuah lubang persegi panjang berwarna hitam, dengan pose tangan meraih sebuah tangan lain yang lebih berwarna. Hal ini menggambarkan karakter utama yang berusaha meraih bantuan untuk keluar dari gelapnya lubang depresi juga dapat berupa

kecenderungan akan gawai ataupun media sosial. Warna cover komik didominasi dengan warna gelap biru abu-abu yang menunjukkan depresi dan kesedihan. Kemudian warna yang lebih cerah berada diatas dekat tangan lain dan semakin keatas warna karakter utama semakin berwarna sesuai warna kulit dan semakin cerah, hal ini untuk menunjukkan bahwa dengan berusaha meraih bantuan tersebut maka hidup karakter utama semakin berwarna.

## 4.2 Konsep Verbal

### 4.2.1 Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam komik ini adalah Bahasa Indonesia yang tidak terlalu formal sering digunakan oleh target sasaran yang merupakan generasi z.

### 4.2.2 Tipografi

Ada beberapa tipografi yang berbeda dalam komik ini, dengan fungsi masing-masing, namun secara keseluruhan tipografi yang digunakan adalah jenis font yang sans serif, dimana terlihat tidak terlalu formal sehingga cocok untuk komik.

#### a. Judul Komik pada Cover

Pada cover, judul menggunakan font sans serif bernama Konisberg. Font ini memiliki bentuk yang lentur dan membulat pada ujungnya sehingga sesuai dengan judul yang berkata "RECONNECT". Font ini sesuai untuk menekankan arti kata *reconnect* yaitu menyambung kembali, dengan menyambungkan kata *connect* pada judul untuk menekankan maksudnya. Kata *reconnect* ini dipilih untuk menyampaikan pesan bahwa untuk keluar dari gejala depresi, seseorang harus memutuskan untuk menyambung kembali pada orang sekitarnya, tidak cenderung menuju pada media sosial dan gawainya saja. Maka bentuknya yang tidak formal dan tidak kaku, ramah dan bersahabat untuk dibaca, dapat memberikan kesan positif akan kata *reconnect* tersebut sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.



KONISBERG  
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
VWXYZ  
1234567890!@?^



Pada judul juga menggunakan gradasi dari putih, abu-abu, ke hitam untuk menggambarkan maksud akan adanya proses dalam membangun relasi, sama seperti kata *reconnect*

b. Balon Kata

Pada balon kata dalam komik , font yang digunakan adalah Laffayette Comic Pro. Font ini merupakan jenis font yang sering digunakan dalam komik Jepang pada balon kata. Selain memiliki bentuk yang tidak kaku dan lentur, font ini memiliki readability yang baik karena semuanya berupa *uppercase*, sehingga dapat dibaca dengan jelas dan tidak terlalu formal.



### 4.3 Media Pendukung

#### 4.4.1 Poster Iklan Instagram Story

Poster iklan di Instagram *Story* memiliki dimensi 1080x1920 pixels. Instagram *story* dipilih sebagai salah satu media pendukung, karena persebaran komik digital melalui Instagram dan Facebook, juga Instagram merupakan salah satu media sosial yang sangat diminati bagi target sasaran.





Pada poster iklan tersebut, ditampilkan cuplikan bagian dari komik, serta ditambahkan beberapa tulisan akan perasaan yang dirasakan oleh karakter utama, agar karakter utama sendiri yang berbicara pada target sasaran akan kisahnya. Juga terdapat tulisan untuk menarik layar keatas agar dapat menuju akun Instagram yang berisi komik penuhnya. Latar belakang dari poster juga warna yang gelap dan mendekati cover dari komik.

#### 4.4.2 Poster Iklan Facebook

Poster iklan pada Facebook berdimensi 1200 x 900 pixel. Facebook juga digunakan karena dapat terhubung dengan Instagram secara langsung sebagai persebaran komik melalui halaman komik itu sendiri pada facebook.



Pada poster iklan facebook terdapat gambar karakter utama dengan ekspresi yang sedih dan depresi seperti pada cerita komiknya, beserta gambar tangan yang meraih tangan lain dari atas untuk menunjukkan pesan dari komik. Terdapat judul seperti pada cover komik dan arahan untuk memencet gambar agar terhubung kepada halaman facebook dari komik untuk membaca penuhnya.

#### 4.4.3 Iklan *pop-up* website

Iklan pop up pada website memiliki desain yang sama dengan poster facebook namun, pada bagian tipografi lebih besar dan dimensi dari iklan ini adalah 500x350. Iklan ini dipasang pada website-website yang memunculkan artikel mengenai kesehatan mental dan depresi, sehingga sesuai dengan tema websitenya.

